

TUGAS AKHIR
TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR
PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2021



OLEH :

HERMANUS NUSANTARA
NIM : PO.530333017721

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
2021

“TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2021”

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh
ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH:

HERMANUS NUSANTARA
NIM: PO 530333017721

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
2021

TUGAS AKHIR

**TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR PENFUJ
KOTA KUPANG TAHUN 2021**

Di susun oleh
Hermanus Nusantarn

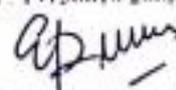
Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 14 Juni 2021

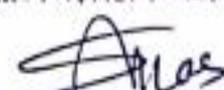
Pembimbing,


Albertus Ata Marah, SKM., M.Kes
NIP. 19750810 200501 1 001

Dewan Penguji,

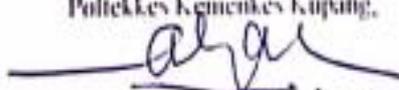

Albertus Ata Marah, SKM., M.Kes
NIP. 19750810 200501 1 001


Enni Roska Sinaga, ST., MPH
NIP. 19701127 190603 2 001


Erika Maria Ratu, SKM., M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,


Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

BIODATA PENULIS

Nama : Hermanus Nusantara
Tempat Tanggal Lahir : Nobo, 18 juli 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Pau, kec. Langke Rembong Kab. Manggarai
Riwayat Pendidikan :
1. SDN Ceko Nobo Tahun 2010
2. SMP Dharma Bakti Ruteng Tahun 2013
3. SMK Kesehatan Indonesia Timur Ruteng
Tahun 2016
Riwayat Pekerjaan : -

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

“Kedua orang tua tercinta, Bapak Rafael Rahi dan Ibu Lusiana Iman, serta ketiga saudara tersayang, kakak Yohana Fransiska Surya, kakak Serafianus Abidin dan kakak Maria Nurmala”

Motto

“Pendidikan adalah kemampuan untuk mendengarkan segala sesuatu tanpa membuatmu kehilangan temperamen atau rasa percaya diri”

ABSTRAK

TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2021

Hermanus Nusantara, Albertus Ata Maran*)

*) Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xiii + 46 halaman: tabel, gambar, lampiran

Pasar merupakan salah satu tempat umum bagi orang banyak untuk melakukan kegiatan jual beli yang dapat menyebabkan timbulnya atau menularnya penyakit. Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari gerai los petak atau kios-kios dan dasarnya terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengelola pasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi pasar Penfui Kota Kupang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menggambarkan kondisi di lapangan secara langsung kemudian di analisis dan disajikan dalam bentuk tabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi bangunan pasar, kondisi tempat pembuangan sampah, kondisi sarana toilet atau jamban, kondisi sarana sanitasi air bersih dan kondisi sarana sanitasi air limbah.

Hasil penelitian terhadap kondisi sarana sanitasi bangunan di peroleh persentase 86 % (kategori baik), kondisi sarana sanitasi pengelolaan sampah di peroleh persentase 50% (kategori kurang), kondisi sarana sanitasi toilet di peroleh persentase sebesar 56% (kategori kurang), kondisi sarana sanitasi air bersih di peroleh persentase 63% (kategori kurang), kondisi sarana sanitasi saluran pembuangan air limbah di peroleh persentase 25% (kategori kurang).

Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan kepada instansi terkait atau pengelolah pasar agar dapat memperhatikan atau mengawasi kondisi sarana sanitasi yang ada di pasar Penfui Kota Kupang dengan cara memperbaiki kondisi dari sarana yang sudah rusak, menyediakan jumlah sarana yang cukup dan memenuhi syarat untuk pasar.

Kata Kunci : Kondisi Sarana, Sanitasi, Pasar
Kepustakaan : 20 buah (1990-2016)

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE CONDITION OF SANITATION FACILITIES IN KUPANG CITY PENFUI MARKET IN 2021

Hermanus Nusantara, Albertus Ata Maran*)

*) Health Poltekkes Sanitation Study Program, Kupang Ministry of Health

xiii + 46 pages: tables, figures, attachments

The market is one of the public places for many people to carry out buying and selling activities that can cause disease to arise or spread. Traditional markets are places where sellers and buyers meet and there are direct transactions between sellers and buyers. the basis is open, which is opened by a seller or a market manager. The purpose of this study was to determine the condition of the sanitation facilities in the Penfui market in Kupang City.

The method used in this research is descriptive to describe the conditions in the field directly then analyzed and presented in tabular form with the variables studied. The variables used in this study were the condition of the market building, the condition of the waste disposal site, the condition of the toilet or latrine facilities and the condition of the wastewater.

The results of the study on the condition of building sanitation facilities obtained a percentage of 86% (good category), the condition of sanitation facilities for waste management obtained a percentage of 50% (less category), the condition of toilet sanitation facilities obtained a percentage of 56% (less category), the condition of sanitation facilities clean water is obtained a percentage of 63% (less category), the condition of sanitation facilities for sewerage is obtained a percentage of 25% (less category).

Based on these results, it is recommended to the relevant agencies or market managers to pay attention to or monitor the condition of the existing sanitation facilities in the Kupang City Penfui market by improving the conditions of the damaged facilities, providing sufficient number of facilities and fulfilling the requirements for the market.

Keywords: Condition of Facilities, Sanitation, Market

Refferencess: 20 pieces (1990-2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2021”**

Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Albertus Ata Maran, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada penulis selama mengerjakan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Ragu Harming Kristina, SKM.,M,Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Karolus Ngambut, SKM.,M,Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Ety Rahmawati, SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, arahan, petunjuk, dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Enni Rosida Sinaga, ST., MPH dan Ibu Erika Maria Resi, SKM., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan demi penyempurnaan tugas akhir ini.

5. Kedua orang tua dan saudara/saudari tercinta yang senantiasa memberikan dukungan materi dan doa yang merupakan penyemangat bagi penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penuh.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini sangat diharapkan. Akhir kata, kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kita sekalian.

Kupang, 14 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Biodata Penulis	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar tabel	xi
Daftar gambar.....	xii
Daftar lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Sanitasi	5
B. Tempat-tempat Umum.....	6
C. Sanitasi Tempat – tempat Umum	7
D. Pasar.....	8
1. Definisi Pasar.....	8
2. Fungsi Pasar	9
3. Karakteristik Pasar	10
4. Sanitasi Pasar.....	11
E. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar	11
1. Lokasi	11
2. Bangunan Pasar	12

3. Sanitasi	13
4. Perilaku hidup bersih dan sehat	17
5. Keamanan	18
6. Jamban	19
7. Air bersih	22
8. Saluran Pembuangan Air Limbah.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Kerangka Konsep Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional	27
E. Objek Penelitian	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Pengolahan Data.....	29
H. Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum	31
B. Demografi	31
C. Hasil Penelitian	32
D. Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Kepmenkes, 519 tahun 2008 Jumlah kamar mandi dan toilet untuk pedagang pasar	14
Tabel 2. Definisi Operasional.....	27
Tabel 3. Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Bangunan Pasar Penfui KotaKupang Tahun 2021	32
Tabel 4. Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Tempat Pewadahan dan TPSS Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021.....	33
Tabel 5. Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Toilet Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021	34
Tabel 6. Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Air Bersih Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021	35
Tabel 7. Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Air limbah Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021	36

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Tabel Hasil Penelitian

Lampiran 2. Formulir Inspeksi Sanitasi Pasar

Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dan mencukupi kebutuhan hidupnya (Herminza, 2008). Pasar adalah suatu tempat tertentu, bertemunya antara penjual dengan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat memperagakan barang dagangannya dengan membayar restribusi. (Depkes RI, 1993). Pasar merupakan salah satu tempat umum bagi orang banyak untuk melakukan kegiatan jual beli yang dapat menyebabkan timbulnya atau menularnya penyakit (Khoiruz, 2010).

Pasar sehat merupakan salah satu tatanan didalam pengembangan program Kabupaten/Kota sehat seperti yang sudah tercantum dalam Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang penyelenggaraan Kabupaten/Kota sehat dimana keberadaannya merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari gerai los petak atau kios-kios dan dasarnya terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengelola pasar. Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa

ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa. Selain itu juga menjual kue tradisional dan makanan nusantara lainnya yang terdapat pada pasar ini, pedagang melayani pembeli yang datang ke stan mereka, dan melakukan tawar-menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah disepakati sebelumnya. Pasar seperti ini biasa ditemukan di pemukiman-pemukiman penduduk yang mudah dijangkau (Damsar, 2005).

Kota Kupang memiliki 8 pasar tradisional yang terdiri dari Pasar Kasih Naikoten 1, Pasar Oeba, Pasar Kuanino, Pasar Merdeka, Pasar Penfui, Pasar Oesapa, Pasar Kolhua dan Pasar Oebobo. dengan 4.484 jumlah pedagang yang ada di pasar tradisional Kota Kupang. Dinas pasar Kota Kupang membentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) untuk mengelola pasar yang terdapat di Kota Kupang agar menjadi pasar sehat yang berperan langsung dalam pengelolaan pasar sehat, perilaku higienis serta membantu memfasilitasi sarana dan prasarana di pasar (Anonim, Profil PD. Pasar, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, bahwa yang menjadi permasalahan pada kondisi fasilitas sanitasi pasar Penfui Kota Kupang khususnya pada saluran pembuangan air limbah yang tidak kedap air, rusak dan air limbah tidak mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan bau dan banyak pedagang yang membuang limbah di lingkungan pasar akibatnya mencemari lingkungan di sekitar pasar, untuk sampah tidak tersedia tempat sampah di masing-masing kios pedagang yang mengakibatkan sampah berserakan disekitar pasar sehingga mengakibatkan nilai estetika yang kurang

baik. Jamban yang tidak ada pemisahan antara pria dan wanita dan persediaan air bersih yang tidak mencukupi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2020”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana kondisi sarana sanitasi pasar Penfui di Kota Kupang Tahun 2021?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi bangunan pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021
- b. Untuk mengetahui kondisi tempat pewadahan dan TPSS di pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021
- c. Untuk menilai kondisi sarana jamban di pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021
- d. Untuk mengetahui kondisi air bersih pada pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021
- e. Untuk mengetahui kondisi saluran air limbah pada pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Materi penelitian yaitu mata kuliah sanitasi tempat - tempat umum

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian adalah Pasar Penfui Kota Kupang

3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian adalah sanitasi Pasar Penfui Kota Kupang

4. Waktu Pelaksanaan

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat/instansi terkait

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan lingkungan tercemar.

2. Bagi institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan keustakaan khususnya sanitasi tempat – tempat umum.

3. Bagi peneliti

- a. Menambah pengetahuan mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar

- b. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan khususnya tentang kondisi sanitasi pasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sanitasi

Pengertian sanitasi adalah cara menyetatkan lingkungan hidup manusia terutama lingkungan fisik, yaitu tanah, air, udara. Sanitasi adalah sebuah perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan – bahan kotor dan berbahaya yang mana perilaku ini menjadi usaha yang diharapkan bisa menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia. Jadi, dengan kata lain sanitasi ini merupakan upaya yang dilakukan demi menjamin dan mewujudkan kondisi yang sudah memenuhi syarat kesehatan (Roket, 2017)

Selain itu, ada beberapa pengertian sanitasi menurut para ahli yang diantaranya adalah menurut Hopknis bahwa sanitasi merupakan cara pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang berpengaruh pada lingkungan. Tidak jauh berbeda , Azrul Anwar mengatakan bahwa sanitasi merupakan cara pengawasan oleh masyarakat terhadap faktor–faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga dikatakan bahwa sanitasi adalah usaha dalam membina serta menciptakan suatu kondisi yang baik dalam bidang kesehatan, terutama untuk kesehatan masyarakat.

B. Tempat–Tempat Umum

Tempat – tempat umum adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus (Suparlan, 1977).

Tempat umum memiliki potensial sebagai tempat terjadinya penularan suatu penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat–tempat umum di lakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat–tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan adalah antara lain, tempat umum atau saran umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu layanan tinggi, tempat umum semacam itu meliputi hotel, terminal angkutan umum, pasar tradisional atau swalayan pertokoan, mall, bioskop, salon kecantikan, atau pangkas rambut, panti pijat,taman hiburan, gedung pertemuan, pondok pesantren, tempat ibadah, objek wisata.

Untuk dapat dikategorikan sebagai tempat–tempat umum yang menjadi objek hygiene sanitasi, harus memenuhi empat syarat yaitu :

1. Tempat kegiatan permanen

Lokasinya tetap dan permanen (tidak berpindah–pindah) dan mempunyai izin lokasi dari pemerintah setempat.

2. Aktivitas

Setiap tempat – tempat umum harus mempunyai aktivitas yang jelas di tempat tersebut dan sesuai peruntukannya. Seluruh kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan akhir dilakukan ditempat tersebut.

3. Fasilitas

Memiliki fasilitas yang baik dan cukup untuk melayani umum, baik fasilitas pokok maupun fasilitas penunjang selain bangunan permanen berizin seperti fasilitas penunjang misalnya perlengkapan untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau gangguan keamanan (*safet*).

4. Masyarakat umum

Sesuatu yang diproses dan dihasilkan serta disajikan atau disediakan oleh tempat–tempat umum ditujukan untuk masyarakat umum yang membutuhkannya, bukan untuk perorangan, keluarga, kelompok tertentu atau lingkungan terbatas.

C. Sanitasi tempat–tempat umum

Sanitasi tempat–tempat umum (*public health sanitation*) adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitik beratkan kegiatannya pada usaha–usaha kebersihan atau kesehatan tempat–tempat umum dalam melayani masyarakat umum sehubungan dengan aktivitas tempat–tempat umum tersebut secara fisiologis, psikologis, mencegah terjadinya penularan penyakit atau kecelakaan serta estetika, antar penghuni, pengguna dan masyarakat sekitarnya.

Tempat-tempat umum merupakan kegiatan bagi umum yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap. Diselenggarakan oleh badan pemerintah, swasta, atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.

D. Pasar

1. Definisi pasar

a. Pasar modern

Menurut Sinaga (2008), pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di Kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah keatas).

Pasar modern antara lain mall, supermarket, *depertement store*, *shopping center*, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relative lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan akan ditolak.

Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang digudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum

dan setelah dikenakan pajak). Pasar modern juga memberikan pelayanan yang baik dengan adanya pendinginan udara yang sejuk (AC), suasana yang nyaman dan bersih, *display* barang per kategori mudah dicapai dan relative lengkap, informasi lengkap, informasi produk tersedia melalui mesin pembaca, serta adanya keranjang belanja atau keranjang dorong serta ditunjang adanya kasir dan pramuniaga yang bekerja secara professional.

b. Pasar tradisional

Pasar yang dikenal dalam institusi perekonomian adalah ketika adanya orang yang menawarkan sejumlah barang atau jasa untuk dapat dijual kepada orang lain melalui cara yang sistematis dan terorganisir.

Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Damsar, 2010).

2. Fungsi pasar

Menurut (Damsar, 2010) pasar yang merupakan salah satu tempat umum, tempat perkumpulannya banyak orang yang melakukan aktivitas yang berakibat dari aktivitas yang ada dapat menyebabkan gangguan dari perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia sehingga perlu diadakan upaya-upaya sanitasi agar masyarakat terhindar dari dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dari pasar. Fasilitas-

fasilitas sanitasi yang ada di pasar, antara lain persediaan air bersih, kakus, dan urinior, pembuangan air limbah, sarana tempat pembuangan sampah, penghawaan dan pencahayaan, sarana peribadatan, dan transportasi. Dalam pembangunan suatu pasar perlu pertimbangan mengenai adanya sarana transportasi yang lancar dari segala arah dan memudahkan para pembeli.

3. Karakteristik pasar

Menurut (Sulistiyowati, 1999), pasar tradisional memiliki karakteristik yang sangat khas. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

- a. Memiliki posisi yang strategis dan berada di lingkungan padat penduduk
- b. Buka 24 jam, setengah hari, setiap hari, dua minggu sekali, seminggu sekali atau pada hari-hari tertentu (hari-hari pasaran).
- c. Menjual kebutuhan pokok sehari-hari khususnya keperluan dapur, komoditi basahan, kering maupun kebutuhan primer dan sekunder lainnya
- d. Tidak terartur, terkesan kotor, banyak pedagang kaki lima, dan lokasi pasar yang sangat terbatas
- e. Rawan kebakaran, rawan copet dan rawan kejahatan lainnya
- f. Permodalan pedagan lemah dan bisnis rentenir dapat bertumbuh subur
- g. Transaksi perdagangan secara informal dan bersifat tawar menawar, dan
- h. Pengelolaan pasar kurang professional.

4. Sanitasi pasar

Menurut (Mukono, 2008), sanitasi tempat-tempat umum merupakan problem kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala macam penyakit yang di punyai oleh masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, maka tempat umum merupakan tempat menyebarnya segala macam penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Dengan demikian maka sanitasi tempat- tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Sanitasi tempat-tempat umum ditetapkan berdasarkan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 1962 tentang Hygiene Untuk Usaha- Usaha Umum salah satu tempat umum yang terjadi permasalahan dalam masyarakat adalah pasar.

E. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 519 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, persyaratan kesehatan lingkungan pasar adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Pasar

Adapun syarat lokasi pasar, yaitu :

- a. Lokasi sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Setempat (RUTR)
- b. Tidak terletak pada daerah rawan bencana alam, seperti : bantaran sungai, aliran lahar, rawan longsor, banjir, dsb

- c. Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur pendaratan penerbangan termasuk sempadan jalan
- d. Tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan
- e. Mempunyai batas wilayah yang jelas antara pasar dan lingkungannya

2. Bangunan pasar

Persyaratan kesehatan lingkungan untuk bangunan yaitu sebagai berikut :

a. Umum

Bangunan dan rancangan bangunan harus dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

b. Konstruksi

1) Atap

Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit, kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit, ketinggian atap sesuai dengan ketentuan berlaku, atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus di lengkapi dengan penangkal petir

2) Dinding

Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab, dan bewarna terang, permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus

terbuat dari bahan yang kuat an kedap air, pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (*conus*)

3) Lantai

Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah dibersihkan, lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci, dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan ke araha saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan air

4) Ventilasi

Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20% dari luas lantai dan saling berhadapan (*cross ventilation*).

5) Pencahayaan

Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makana secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan, pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas.

3. Sanitasi

a. Air Bersih

- 1) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang
- 2) Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan

- 3) Tersedia tendon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor
 - 4) Jarak sumber air dengan pembuangan limbah minimal 10 meter
 - 5) Kualitas air bersih diperiksa setiap 6 (enam) bulan sekali
- b. Kamar Mandi dan Toilet
- 1) Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dan dilengkapi dengan tanda/symbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut :

Tabel 1.

Kepmenkes, 519 tahun 2008 Jumlah kamar mandi dan toilet untuk pedagang pasar

No.	Jumlah Pedagang	Jumlah Kamar Mandi	Jumlah Toilet
1	1 – 25	1	1
2	26 – 50	2	2
3	51 – 100	3	3
Setiap penambahan 40-100 orang harus ditambah satu kamar mandi dan satu toilet (Kepmenkes, 519 tahun 2008).			

- 2) Di dalam kamar mandi harus tersedia bak dan air bersih dalam jumlah yang cukup dan bebas jentik
- 3) Di dalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturasan, dan bak air
- 4) Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup dan dilengkapi dengan sabun serta air yang mengalir

- 5) Air limbah dibuang ke septic tank (*multi chamber*), riol, atau lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah dengan jarak 10 meter dari sumber air bersih
 - 6) Lantai dibuat kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan
 - 7) Letak toilet terpisah minimal 10 meter dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan
 - 8) Luas ventilasi minimal 20 % dari luas lantai dan pencahayaan 100 lx
 - 9) Tersedia tempat sampah yang cukup
- c. Pengelolaan Sampah
- 1) Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering
 - 2) Terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan
 - 3) Tersedia alat angkut sampah yang kuat mudah dibersihkan, dan mudah dipindahkan
 - 4) Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang kedap air dan kuat, atau kontainer yang mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas pengangkut sampah
 - 5) TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang (vektor) penular penyakit

- 6) Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar
 - 7) Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam
- d. Drainase
- 1) Selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan
 - 2) Limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum
 - 3) Kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 112 Tahun 2003 tentang Kualitas Air Limbah
 - 4) Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan
 - 5) Tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase
 - 6) Dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala 6 bulan sekali
- e. Tempat Cuci Tangan
- a) Fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau
 - b) Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup

- f. Binatang Penular Penyakit (Vektor)
- a) Pada los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat kecoa, dan tikus
 - b) Pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol
 - c) Angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar
 - d) Angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net
 - e) Container Index (CI) jentik nyamuk *aedes aegypti* tidak melebihi 5 %

4. Perilaku hidup bersih dan sehat

- a. Pedagang dan Pekerja
- 1) Bagi pedagang karkas daging/unggas, ikan, dan pemotong unggas menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaannya (sepatu boot, sarung tangan, celemek, penutup rambut, dll)
 - 2) Berpola hidup bersih dan sehat (cuci tangan dengan sabun, tidak merokok, mandi setelah pulang terutama bagi pedagang dan pemotong unggas, tidak buang sampah sembarangan, tidak meludah, dan buang dahak sembarangan)
 - 3) Dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi pedagang secara berkala. Minimal 6 bulan sekali

- 4) Pedagang makanan siap saji tidak sedang menderita penyakit menular, seperti diare, hepatitis, TBC, kudis, ISPA, dll
- b. Pengunjung
- 1) Berpola hidup bersih dan sehat, seperti : tidak buang sampah sembarangan, tidak merokok, tidak meludah, buang dahak sembarangan dll
 - 2) Cuci tangan dengan sabun terutama setelah memegang unggas/hewan hidup, daging, dan ikan
- c. Pengelola
- Mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang hygiene sanitasi dan keamanan pangan

5. Keamanan

- a. Pemadam Kebakaran
- 1) Tersedia peralatan pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi serta tidak kadaluwarsa
 - 2) Tersedia hidran air dengan jumlah cukup menurut ketentuan yang berlaku
 - 3) Letak peralatan pemadam kebakaran mudah dijangkau dan ada petunjuk arah penyelamatan diri
 - 4) Adanya petunjuk prosedur penggunaan alat pemadam kebakaran
- b. Keamanan
- Tersedia pos keamanan dilengkapi dengan personil dan peralatannya

6. Jamban

a. Pengertian jamban

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 39 tahun 2016 di definisikan bahwa, jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran manusia yang lazim disebut 13 kakus atau WC, dengan atau tanpa kloset dan dilengkapi sarana penampungan kotoran/tinja sehingga tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman.

Menurut *water dan sanitation program east asiadan pasifik (SP-EAP, Informasi Piihan Jamban Sehat, 2009,h. 7)*. Jamban merupakan tempat yang aman dan nyaman digunakan sebagai tempat buang air besar. Berbagai jenis jamban yang digunakan di rumah tangga, sekolah, rumah ibadah, dan lembaga lembaga lainnya.

Jamban secara sederhana dapat dikatakan sebagai fasilitas sanitasi yang terdiri atas tempat pembuangan tinja yang dilengkapi dengan saluran pembuangan ke penampungan tinja (cupluk) atau septic tank (Winarsih, 2008, h. 41).

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang dapat :

- 1) Mencegah kontaminasi masuk kedalam air
- 2) Mencegah kontak antar manusia dengan tinja
- 3) Membuat tinja tersebut tidak dapat dihirup serangga serta binatang lainnya

- 4) Mencegah bau yang tidak sedap
- 5) Konstruksi duduknya dibuat dengan baik, aman, dan mudah dibersihkan.

b. Manfaat menggunakan jamban

Membangun dan menggunakan jamban dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Peningkatan martabat dan hak pribadi
- 2) Lingkungan yang lebih bersih
- 3) Bau berkurang sanitasi dan kesehatan masyarakat meningkat
- 4) Kesehatan lebih baik
- 5) Menghemat waktu dan uang, menghasilkan kompos pupuk dan biogas untuk energi
- 6) Memutuskan siklus penyebaran penyakit dengan sanitasi

c. Syarat-syarat jamban

Sosromidjojo (1981, h. 57) menyatakan syarat-syarat jamban yang sehat adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak mengakibatkan pengotoran pada sumber air minum yang ada disekitar baik permukaan maupun air tanah
- 2) Tidak mengakibatkan pengotoran permukaan tanah
- 3) Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga
- 4) Mencegah berkembangbiaknya lalat dan serangga
- 5) Tidak mudah dicapai oleh serangga dan binatang lain

- 6) Mencegah gangguan bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan
- 7) Konstruksi dan penyelenggaraan sederhana, mudah dan murah
- 8) Dapat diterima oleh masyarakat

d. Jenis-jenis jamban

1) Jamban cemplung

Jamban ini cocok untuk daerah yang tanahnya mudah untuk menyerap air serta untuk pengadaan air bersih. Jamban ini dibuat dengan cara menggali tanah sebagai lubang penampungan. Lalu diperkuat dengan bahan penguat serta di atasnya dibuar bahan penutup.

2) Septic tank

Jenis septic tank ini merupakan cara yang paling memenuhi persyaratan, oleh karena itu cara pembuangan tinja seperti ini yang dianjurkan. Septic tank terdiri dari tangki sedimentasi yang kedap air dimana tinja dan air buangan masuk dan mengalami dekomposisi.

3) Leher angsa

Kakus ini bukanlah tipe kakus tersendiri melainkan hanya dimodifikasi klosetnya. Pada kakus ini klosetnya berbentuk leher angsa sehingga akan selalu terisi air. Fungsi air ini adalah sebagai sumbatan sehingga bau busuk dari cubluk tidak tercium diruang rumah kakus.

7. Air Bersih

Menurut peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990 yang dimaksud dengan air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Air minum adalah air yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum.

Menurut (Winarsih, 2008) air dan sanitasi adalah hal utama dalam proses pembangunan, hal ini berkaitan erat dengan kesehatan, nutrisi, pendidikan, lingkungan serta pengaruh kemiskinan, air merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan.

Secara umum, air dikatakan bersih jika air tersebut jernih, tidak berasa, tidak berbau, tidak mengandung zat-zat atau organisme berbahaya. Namun, syarat tersebut belum cukup menghindarkan kita dari penyakit. Air bersih terutama yang digunakan sebagai air minum harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Syarat fisik, yaitu tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau.
- b. Syarat kimia, yaitu memiliki pH netral, kandungan mineralnya terbatas dan tidak mengandung zat kimia atau berbahaya.

- c. Syarat bakteriologis, yaitu tidak mengandung bakteri penyebab penyakit *pathogen*.

8. Saluran Pembuangan Air Limbah

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 82 tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air menjelaskan pengertian dari limbah yaitu sisa dari suatu hasil usaha dan atau kegiatan yang berwujud cair. Pengertian limbah cair lainnya adalah sisa hasil buangan proses produksi atau aktivitas domestik yang berupa cairan. Limbah cair dapat berupa air beserta bahan-bahan buangan lain yang tercampur (tersuspensi) maupun terlarut dalam air.

a. Dampak air limbah

Air limbah yang tidak di kelolah dengan baik dapat menimbulkan dampak buruk bagi makhluk hidup dan lingkungannya. Beberapa dampak buruk tersebut adalah sebagai berikut: air bekas mandi dan cuci yang dihasilkan setiap hari harus dibuang dengan benar dan buatkan saluran pembuangan air limbah. Pengendalian air limbah bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit, dan untuk menyediakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

1) Gangguan kesehatan

Air limbah dapat mengandung bibit penyakit yang dapat menimbulkan penyakit bawaan air (*waterborne disease*).

Selain itu dalam air limbah juga terdapat zat-zat berbahaya dan beracun yang dapat menimbulkan kesehatan bagi makhluk hidup. Air limbah yang tidak di kelolah dengan baik juga dapat menjadi sarang vektor seperti nyamuk, lalat, kecoa).

2) Penurunan kualitas lingkungan

Air limbah yang dibuang langsung ke permukaan misalnya sungai dapat mengakibatkan pencemaran pada permukaan air tersebut. Sebagai contoh, bahan organik yang terdapat dalam air limbah jika di buang langsung ke sungai dapat menyebabkan penurunan kadar oksigen yang terlarut di dalam sungai tersebut. Dengan demikian akan menyebabkan kehidupan di dalam air yang membutuhkan oksigen akan terganggu, dalam hal ini akan mengurangi perkembangannya. Air limbah juga dapat merembes kedalam air tanah sehingga menyebabkan pencemaran air tanah. Bila air tanah tercemar maka kualitasnya akan menurun sehingga tidak dapat lagi digunakan sebagai peruntukannya.

3) Gangguan terhadap keindahan

Air limbah mengandung polutan yang dapat mengganggu kesehatan dan keindahan ekosistem. Air limbah juga dapat mengandung bahan-bahan yang bila terurai menghasilkan

gas-gas yang berbau. Bila air limbah ini mencemari badan air, maka dapat menimbulkan gangguan keindahan pada badan air tersebut

4) Gangguan terhadap kerusakan benda

Air limbah mengandung zat-zat yang dapat di konversi oleh bakteri anaerob menjadi gas seperti H_2S . Gas ini dapat mempercepat proses perkaratan pada benda yang terbuat dari besi seperti pipa dan saluran pembuangan air limbah.

b. Pengolahan air limbah

Menurut (Winarsih, 2008) air limbah harus di kelolah untuk mengurangi pencemaran. Pengelolaan air limbah dapat dilakukan dengan cara membuat saluran air kotor dan bak peresapan.

BAB III

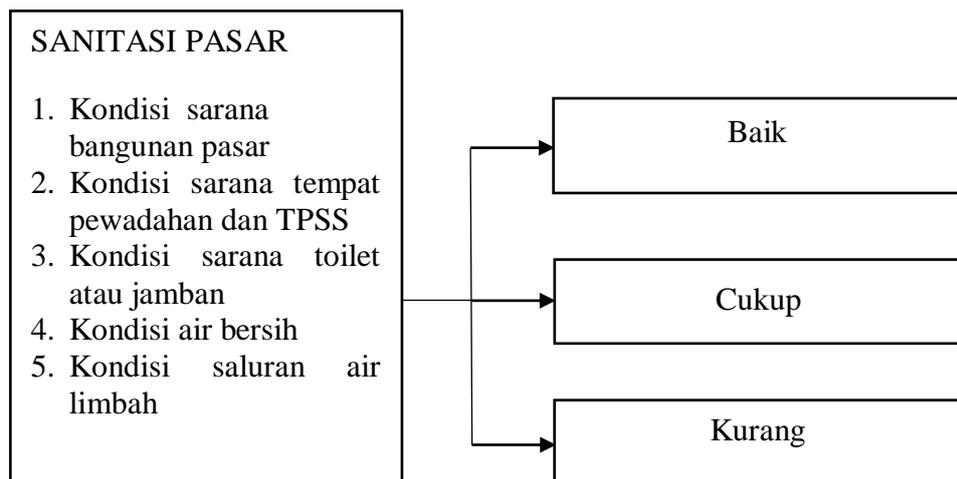
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Deskriptif dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 1. Kerangka konsep



C. Variabel penelitian

1. Kondisi bangunan Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021
2. Kondisi tempat pewadahan dan TPSS Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021
3. Kondisi sarana toilet atau jamban Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

4. Kondisi air bersih Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

5. Kondisi air limbah Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

D. Definisi Operasional

Tabel 2.

Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1.	Kondisi bangunan pasar	Bangunan pasar adalah konstruksi bangunan pasar dan kondisi bangunan pasar yang memiliki persyaratan seperti bangunan pasar terpelihara, lingkungan pasar bersih setiap hari, atap kuat, atap tidak bocor, tidak menjadi tempat perindukan vektor, permukaan lantai rata, tidak retak, pasar tidak bau, tidak pengap, memiliki lubang angin atau ventilasi, memiliki pencahayaan yang baik (tidak panas & terang)	a) Baik $\geq 80\%$ b) Cukup 65%-79% c) Kurang $\leq 64\%$	Nominal	Cheklis
2.	Kondisi sarana tempat pewardahan dan TPSS	Tempat sampah adalah sarana yang dipakai untuk menampung sampah yang memiliki persyaratan seperti, Mempunyai tempat penampungan sementara, TPSS atau container tidak bau, tidak ada sampah berserakan, tersedia tempat sampah di setiap kios, ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering.	a) Baik $\geq 80\%$ b) Cukup 65%-79% c) Kurang $\leq 64\%$	Nominal	Cheklis

3.	Kondisi jamban	Tersedia toilet untuk laki-laki dan perempuan, toilet tidak antri, bersih, tidak bau, tidak ada jentik nyamuk, mempunyai lubang angin/ventilasi dan cukup cahaya, tersedia air yang cukup, tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir, ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.	a) Baik $\geq 80\%$ b) Cukup 65%-79% c) Kurang $\leq 64\%$	Nominal	Ceklist
4.	Kondisi air bersih	Air bersih adalah penyediaan air bersih untuk keperluan pedagang yang memiliki persyaratan seperti tersedia air yang cukup, air mengalir dengan lancar, kran air terletak di tempat strategis, kran air mudah dijangkau, air tidak berwarna, air tidak berbau, air tidak berasa.	a) Baik $\geq 80\%$ b) Cukup 65%-79% c) Kurang $\leq 64\%$	Nominal	Ceklist
5.	Kondisi Saluran air limbah	Saluran limbah dan drainase adalah saluran yang digunakan untuk mengalirkan air buangan ke saluran pembuangan yang memiliki persyaratan seperti seluruh saluran limbah cair/drainase harus di semen, seluruh saluran limbah cair/drainase ditutupi dengan kisi-kisi logam, aliran limbah/drainase lancar, Selokan/saluran air di IOS basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air.	a) Baik $\geq 80\%$ b) Cukup 65%-79% c) Kurang $\leq 64\%$	Nominal	Ceklist

E. Objek peneliian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bangunan pasar, tempat pewadahan dan TPSS , toilet atau jamban, air bersih dan air limbah di pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021.

F. Metode pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer di peroleh dengan cara observasi di lapangan dengan menggunakan Format Inspeksi Sanitasi (IS) Menurut Kepmenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008 untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi pasar tradisional di Kota Kupang

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Kantor Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang.

G. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses editing memeriksa data yang telah dikumpulkan dari hasil pengamatan.

2. Menyusun data (*Tabulating*)

Data hasil penelitian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel

H. Analisis Data

Data yang di peroleh melalui observasi langsung di lapangan kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pemberian skor pada formulir pemeriksaan didasarkan pada penilaian berdasarkan pemeriksaan dari peneliti dan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{jumlah jawaban "ya" yang diperoleh}}{\text{Jumlah jawaban seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ya : benar (1)

Tidak : salah (0)

Dengan pengkategorian jawaban sebagai berikut (Kepmenkes

No.519/Menkes/SK/VI/2008) :

1. $\geq 80\%$: dari jumlah jawaban yang benar = baik
2. 65%-79% : dari jumlah jawaban yang benar = cukup
3. $\leq 64\%$: dari jumlah jawaban yang benar = kurang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Pasar merupakan tempat umum yang dipergunakan sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum yang berada di Kota Kupang.

Peraturan Daerah Kota Kupang No. 53 tahun 2002 tentang pembentukan perusahaan daerah Pasar Kota Kupang, bahwa pelaksanaan otonomi daerah untuk menggali dan mengolah berbagai sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan perekonomian daerah dalam rangka pembinaan ekonomi perkotaan khususnya untuk memperlancar pengelolaan pasar dalam Kota Kupang sesuai dengan tingkat dan perkembangan kegiatan perdagangan, keperluan untuk usaha khusus yang mengelolah pasar-pasar dalam wilayah Kota Kupang.

B. Demografi

Pasar Penfui yang merupakan salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kota Kupang, NTT dengan jumlah pedagang sebanyak 40 pedagang. Pasar ini terletak di JL. Adisucipto Penfui Kota Kupang, Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kompleks AURI
2. Sebelah barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk

4. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Penduduk

C. Hasil Penelitian

1. Kondisi Sarana Sanitasi Bangunan Pasar

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sarana sanitasi bangunan pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3

Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Bangunan Pasar Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
	BANGUNAN PASAR (Atap, Lantai, Ventilasi Dan Pencahayaan)		
1.	Bangunan pasar terpelihara	1	
2.	Lingkungan pasar bersih setiap hari	1	
3.	Atap kuat	1	
4.	Atap tidak bocor	1	
5.	Tidak menjadi tempat perindukan vektor	1	
6.	permukaan lantai rata		0
7.	Lantai tidak licin	1	
8.	Lantai tidak retak		0
9.	Lantai mudah dibersihkan	1	
10.	Pasar tidak bau	1	
11.	Pasar tidak gelap	1	
12.	Pasar tidak pengap	1	
13.	memiliki lubang angin atau ventilasi	1	
14.	Memiliki pencahayaan yang baik (tidak panas & terang)	1	
Jumlah jawaban YA		12	
Jumlah pertanyaan		14	
Presentase (%)		86%	
Kategori		Baik	

Sumber : Data Primer Terolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana sanitasi bangunan Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 86 %

2. Kondisi Sarana Sanitasi Tempat Pewadahan Dan TPSS

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sarana sanitasi tempat pewadahan dan TPSS di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.

Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Tempat Pewadahan Dan TPSS Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
	PEWADAHAN DAN TPSS		
1.	Mempunyai tempat penampungan sementara	1	
2.	TPSS atau container tidak bau	1	
3.	TPSS atau container tidak ada sampah berserakan	1	
4.	Tersedia tempat sampah di setiap kios		0
5.	Tersedia tempat sampah di setiap los pasar		0
6.	Ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering		0
Jumlah jawaban YA		3	
Jumlah pertanyaan		6	
Presentase (%)		50 %	
Kategori		Kurang	

Sumber : Data Primer Terolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana sanitasi tempat pewadahan dan TPSS di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 50 %.

3. Kondisi Sarana Toilet

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sarana sanitasi toilet di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.

**Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Toilet Di Pasar Penfui
Kota Kupang Tahun 2021**

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
	TOILET		
1.	Tersedia toilet untuk laki-laki dan perempuan		0
2.	Toilet tidak antri	1	
3.	Toilet bersih	1	
4.	Toilet tidak bau	1	
5.	Tidak ada jentik nyamuk	1	
6.	Mempunyai lubang angin/ventilasi dan cukup cahaya	1	
7.	Tersedia air yang cukup		0
8.	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir		0
9.	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet		0
Jumlah jawaban YA		5	
Jumlah pertanyaan		9	
Presentase (%)		56%	
Kategori		Kurang	

Sumber : Data Primer Terolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5. di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana sanitasi toilet di pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 56%.

4. Kondisi Sarana Sanitasi Air Bersih

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sarana sanitasi di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6.

**Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Air Bersih Di Pasar Penfui
Kota Kupang Tahun 2021**

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
	AIR BERSIH		
1.	Tersedia air yang cukup		0
2.	Air mengalir dengan lancar		0
3.	Kran air terletak di tempat strategis		0
4.	Kran air mudah dijangkau	1	
5.	Jarak sumber air bersih dengan septick tank minimal 10 meter	1	
6.	Air tidak berwarna	1	
7.	Air tidak berbau	1	
8.	Air tidak berasa	1	
Jumlah jawaban YA		5	
Jumlah pertanyaan		8	
Presentase (%)		63%	
Kategori		Kurang	

Sumber : Data Primer Terolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana sanitasi air bersih di pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 63%.

5. Kondisi Sarana Sanitasi Air Limbah

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sarana sanitasi air limbah di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7.

Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Air limbah Di Pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
	AIR LIMBAH		
1.	Seluruh saluran limbah cair/drainase harus di semen	1	
2.	Seluruh saluran limbah cair/drainase ditutupi dengan kisi-kisi logam		0
3.	Aliran limbah/drainase lancar		0
4.	Selokan/saluran air di IOS basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pemarkaran kelapa) tidak ada genangan air.		0
Jumlah jawaban YA		1	
Jumlah pertanyaan		4	
Presentase (%)		25%	
Kategori		Kurang	

Sumber : Data Primer Terolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana sanitasi air limbah di pasar Penfui Kota Kupang Tahun 2021 termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 25%.

D. Pembahasan

Pasar sebagai tempat umum dimana terjadi proses jual beli antara penjual dan pembeli sehingga rentan menyebarnya segala penyakit terutama penyakit yang medianya makanan, minuman, air dan udara, maka perlu melakukan pengawasan terhadap kondisi fasilitas-fasilitas seperti sarana bangunan pasar, pengelolaan sampah, toilet, air bersih dan air limbah.

1. Bangunan pasar

Hasil penelitian terhadap kondisi sarana sanitasi bangunan Pasar Penfui Kota Kupang di peroleh persentase sebesar 88% termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena permukaan lantai tidak rata dan lantai retak. Dampaknya dapat menyebabkan genangan air pada saat hujan, dan juga dapat menjadi tempat perkembang biakan vektor pembawa penyakit.

Menurut Kepmenkes 519 Tahun 2008 persyaratan kesehatan lingkungan pasar untuk bangunan pasar yaitu:

a) Atap

atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembangbiaknya binatang penular penyakit, kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit, ketinggian atap sesuai ketentuan yang berlaku, atap yg mempunyai ketinggian 10 m atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.

b) Dinding

permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air, pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung(conus).

c) Lantai

lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan ke arah saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan air

d) Ventilasi

Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20 % dari luas lantai dan saling berhadapan (cross ventilation).

e) Pencahayaan

Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan, Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas minimal 100 lux.

Upaya yang perlu dilakukan oleh pengolah pasar yaitu mengarahkan pedagang pasar agar selalu merawat fasilitas pasar yang ada, dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor pembawa penyakit.

2. **Pewadahan dan TPSS**

Hasil penelitian terhadap kondisi sarana sanitasi tempat pewadahan dan TPSS di Pasar Penfui Kota Kupang di peroleh persentase sebesar 50% termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena tidak tersedia tempat sampah di setiap kios, dan tidak ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering.

Dampak yang diakibatkan oleh sampah ditinjau dari segi kesehatan yaitu sebagai tempat perkembangbiakan vektor pembawa penyakit dan dapat mengganggu estetika, dapat mengakibatkan kecelakaan dan dapat mengakibatkan terjadinya suatu penyakit yang ditularkan oleh vektor pembawa penyakit yang diakibatkan oleh sampah.

Persyaratan kesehatan lingkungan pasar untuk pengelolaan sampah yaitu:

- a. Setiap kios/los/lorong terseia tempat sampah basah dan kering, terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan,
- b. tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan, tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS), kedap air, kuat, kedap air atau kontainer, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas pengangkut sampah,
- c. TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang (vektor) penular penyakit, lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak

minimal 10 m dari bangunan pasar, Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam (Kepmenkes 519 Tahun 2008).

Upaya yang harus dilakukan oleh pengolah pasar kepada pedagang untuk menyediakan tempat sampah sendiri dan melakukan pemisahan antara sampah basah dan sampah kering, hal ini dilakukan untuk mengurangi sampah yang berserakan di sekitar pasar.

3. Toilet

Hasil penelitian terhadap kondisi sarana sanitasi toilet di Pasar Penfui Kota Kupang di peroleh persentase sebesar 56% termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa item penilaian yang tidak memenuhi syarat seperti, toilet pria dan wanita tidak terpisah, tidak tersedia air yang cukup, tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir, dan tidak ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.

Dampaknya jika tidak ada pemisahann antara toilet pria dan wanita yaitu dilihat dari segi estetika tidak baik, tidak tersedia air yang cukup maka toilet tidak bisa di bersihkan sehingga toilet akan menjadi bau dan kotor serta akan menjadi tempat perkembang biakan vektor pembawa penyakit seperti tikus, lalat dan kecoak, tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir dapat menyebabkan pengguna toilet tidak mencuci tangan setelah buang air besar/kecil sehingga bakteri yang di tangan dapat menular ke orang lain maupun diri sendiri malalui makanan dan minuman yang dapat menimbulkan suatu

penyakit, tidak ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet dapat menyebabkan toilet tersebut tidak bisa digunakan dengan baik oleh pedagang maupun pengunjung sehingga mengakibatkan pedagang dan pengunjung membuang air besar/kecil sembarangan.

Menurut Kepmenkes, 519 tahun 2008 persyaratan kesehatan lingkungan pasar untuk pengelolaan sampah yaitu: Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dan dilengkapi dengan tanda/symbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut : jumlah pedagang 1-25 jumlah kamar mandi 1 dan jumlah toilet 2, jumlah pedagang 26-50 jumlah kamar mandi 2 dan jumlah Toilet 2, jumlah pedagang 51-100 jumlah kamar mandi 3 dan jumlah toilet 2, setiap penambahan 40-100 orang harus ditambah 1 kamar mandi dan 1 toilet.

Upaya yang perlu dilakukan adalah toilet pria dan wanita harus terpisah, penyediaan air bersih harus dalam keadaan cukup, tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, dan harus ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.

4. Air bersih

Hasil penelitian terhadap kondisi sarana sanitasi air bersih di Pasar Penfui Kota Kupang di peroleh persentase sebesar 63% termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena tidak tersedia air yang cukup, air tidak mengalir dengan lancar, kran air tidak terletak di tempat strategis.

Kepmenkes 519 Tahun 2008 persyaratan kesehatan lingkungan pasar untuk air bersih yaitu: tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang, Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan, tersedia tendon air yang menjaminn kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor, jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 meter, kualitas air bersih diperiksa setiap enam (6) bulan sekali.

Berdasarkan penelitian di Pasar Penfui Kota Kupang ditemukan bahwa air bersih yang digunakan di pasar bukan hanya menggunakan bak penampung saja melainkan pedagang mengambil air dari rumah warga disekitar/dekat pasar yang menggunakan air perpipaan karena bak penampung yang tersedia di pasar tidak pernah diisi air sehingga pedagang hanya mengharapkan air pipa untuk memenuhi kebutuhan di pasar seperti mencuci tangan, mencuci barang dagangan dan membuang air besar.

Dampak dari kekurangan air bersih bagi pedagang di pasar yaitu dapat menyebabkan timbulnya berbagai jenis penyakit seperti diare dan kurangnya sarana air bersih juga mengakibatkan para pedagang mengambil air dari tempat lain untuk membersihkan barang dagangan dari pedagang tersebut.

Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu diharapkan agar pengolah pasar dapat menyediakan sarana air bersih yang cukup sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pedagang di pasar.

5. Saluran pembuangan Air limbah

Hasil penelitian terhadap kondisi sarana sanitasi saluran pembuangan air limbah di Pasar Penfui Kota Kupang di peroleh persentase sebesar 25% termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena Seluruh saluran limbah cair/drainase tidak ditutupi dengan kisi-kisi logam, aliran limbah atau drainase tidak lancar, selokan/saluran air di I OS basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) terdapat genangan air.

Dampaknya dapat menyebabkan gangguan terhadap kesehatan, selain itu juga genangan air limbah tersebut akan menjadi tempat perkembangbiakan vektor pembawa penyakit seperti nyamuk, lalat, tikus dan kecoak. Untuk mencegah atau mengurangi hal tersebut maka perlu dilakukan upaya sedemikian rupa sehingga air limbah tersebut tidak mengakibatkan kontaminasi dan tidak di hinggapi oleh serangga atau vektor pembawa penyakit.

Kepmenkes 519 Tahun 2008 persyaratan kesehatan lingkungan pasar untuk saluran pembuangan air limbahnya yaitu: selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan, limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke

saluran pembuangan umum, kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah, saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air, tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase, dilakukan pengujian koalitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.

Upaya yang dilakukan oleh pengolah pasar yaitu harus menyediakan atau memperhatikan sarana pembuangan air limbah seperti: harus ada tempat penampungan sementara air limbah sebelum diolah agar air limbah yang dihasilkan tidak dibuang di sembarangan tempat, membuat saluran pembuangan air limbah yang kedap air dan tertutup dengan tujuan mencegah pencemaran terhadap permukaan tanah dan vektor pembawa penyakit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada kondisi sarana sanitasi yang ada di Pasar Penfui Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi sarana sanitasi bangunan pasar termasuk dalam kategori baik.
2. Kondisi sarana sanitasi tempat pewadahan dan TPSS termasuk dalam kategori kurang.
3. Kondisi sarana sanitasi toilet termasuk dalam kategori kurang.
4. Kondisi sarana sanitasi air bersih termasuk dalam kategori kurang.
5. Kondisi sarana sanitasi air limbah termasuk dalam kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Agar selalu memperhatikan kebersihan dalam pasar dengan membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan, selalu membersihkan lantai atau tanah agar tempat berjualan tidak becek atau kotor dan licin serta tidak menyebabkan banyak genangan air karena dapat menjadi sarang vektor pembawa penyakit

2. Bagi institusi pendidikan

diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran terlebih khusus tentang sanitasi tempat-tempat umum.

3. Bagi institusi terkait

Diharapkan agar dapat memperhatikan atau mengawasi kondisi sarana sanitasi yang ada di pasar Penfui Kota Kupang dengan cara memperbaiki kondisi dari sarana yang sudah rusak, menyediakan jumlah sarana yang cukup dan memenuhi syarat untuk pasar, selalu melakukan pengontrolan pasar setiap bulan dan lebih teliti dalam melakukan penelitian sanitasi di pasar dengan memperhatikan semua variabel yang di nilai.

4. Bagi peneliti

dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai penelitian tentang kondisi sarana sanitasi Pasar. Serta untuk peneliti lainnya dapat menjadikan ajuan pengembangan, maupun untuk diterapkan (diimplementasikan) dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar, 2010. *Sosiologi Pasar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia, 1993 *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Tempat-tempat Umum, Buku Pedoman*, Jakarta : Ditjen P2M PLP
- Departemen Kesehatan. 1990. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air*. Jakarta : Depkes RI
- Herminza (2008), *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Dengan Praktek Pewadahan Sampah Di Pasar Rangge Senta Ketapang*. <https://core.ac.uk/download/pdf/11728967.pdf>
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup, 2003. No. 112 Tahun *tentang Kualitas Air Libah*. Jakarta : Kepmenling
- Kholis, H. N., & Istiqomah, S. H. 2018. *Kajia Tentang Pengelolaan Sampah Di Jalan Maliboro Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1268>
- Studi Evaluasi Sarana Dan Prasarana Sanitasi Pasar Tradisional Gegerkalong Kota Bandung. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/45930>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat* Kementrian Kesehatan : Jakarta.
- Mukono, 2008. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkunga*, Surabaya : Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S. 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta:
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemda Kota Kupang, 2002. *Peraturan Daerah Kota Kupang. No. 53 tahun tentang pembentukan perusahaan daerah Pasar Kota Kupang*. Kupang
- Depkes RI. 2005. *Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan. Tentang penyelenggaraan kabupaten/kota sehat Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005*. Jakarta. Depkes RI
- PPRI. 2001. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air*. Jakarta

- Peraturan Presiden (2007). *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Nomor 112 Tahun 2007*. Jakarta
- Rocket. (2017). *Pengertian Sanitasi, Ruang Lingkup, Tujuan Beserta Manfaatnya*. Retrieved Maret 10, 2018, from <http://rocketmanajemen.com/definisisanitasi/>
- Ika. Devi Pramudiana, 2017. Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pasar Tradisional Ke Pasar . Modern. DOI: <https://doi.org/10.30762/ask.v1i1.409>
- Setyawan, Indria Eka ,[et.al]. Analisis kebijakan Pemerintah Kota Surakarta Mengenai Pasar Tradisional Dan Modern. doi: <https://doi.org/10.20961/jiep.v15i1.9896>
- Water And Sanitation Program East Asia And Pacific, 2009,*Informasi Pemilihan Jamban Sehat, Jakarta : Indonesia Stock Exchange Building Tower*
- Winarsih, S. 2008. *Pengetahuan Sanitasi dan Aplikasinya*. Semarang: Aneka Ilmu

Master Tabel
Kondisi Sarana Sanitasi Pasar Penfui
Kota Kupang Tahun 2021

No	Nama Sarana	Substansi Yang Dinilai														Jumlah Jawaban Ya	Persentase %	Kategori
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14			
1	Bangunan Pasar	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik
2	Pewadahan dan TPSS	1	1	1	0	0	0									3	50	Kurang
3	Toilet	0	1	1	1	1	1	0	0	0						5	56	Kurang
4	Air Bersih	0	0	0	1	1	1	1	1							5	63	Kurang
5	Air Limbah	1	0	0	0											1	25	Kurang

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008

FORMULIR PENILAIAN PASAR
(KELOMPOK INTI/GUGUS TUGAS PASAR)

NAMA PASAR :
ALAMAT PASAR :
NAMA PENGELOLA PASAR :
(PENANGGUNGJAWAB)
JUMLAH KIOS/LOS :
JUMLAH PEDAGANG :
JUMLAH ASOSIASI :
/KELOMPOK PEDAGANG

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
	BANGUNAN PASAR (Atap, Lantai, Ventilasi Dan Pencahayaan)		
1.	Bangunan pasar terpelihara		
2.	Lingkungan pasar bersih setiap hari		
3.	Atap kuat		
4.	Atap tidak bocor		
5.	Tidak menjadi tempat perindukan vektor		
6.	Lantai terbuat dari bahan yang kedap air		
7.	permukaan lantai rata		
8.	Lantai tidak licin		
9.	Lantai tidak retak		
10.	Lantai mudah dibersihkan		
11.	Pasar tidak gelap		

12.	Pasar tidak pengap		
13.	memiliki lubang angin atau ventilasi		
14.	Memiliki pencahayaan yang baik (tidak panas & terang)		

No.	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		YA	TIDAK
B.	TEMPAT PEWADAHAN DAN TPSS		
1.	Pasar memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) atau container		
2.	TPSS atau container tidak bau		
3.	TPSS atau container tidak ada sampah berserakan		
4.	Tersedia tempat sampah di setiap kios		
5.	Tersedia tempat sampah di setiap los pasar		
6.	Ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering		

No.	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		YA	TIDAK
C.	TOILET DAN KAMAR MANDI		
1.	Tersedia toilet untuk laki-laki dan perempuan		
2.	Toilet tidak antri		
3.	Toilet bersih		
4.	Toilet tidak bau		
5.	Tidak ada jentik nyamuk		
6.	Mempunyai lubang angin/ventilasi dan cukup cahaya		
7.	Tersedia air yang cukup		

8.	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir		
9.	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet		
No.	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		YA	TIDAK
D.	AIR BERSIH		
1.	Tersedia air yang cukup		
2.	Air mengalir dengan lancar		
3.	Kran air terletak di tempat strategis		
	Kran air mudah dijangkau		
4.	Jarak sumber air bersih dengan septick tank minimal 10 meter		
5.	Air tidak berwarna		
6.	Air tidak berbau		
7.	Air tidak berasa		

No.	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		YA	TIDAK
E.	SALURAN AIR LIMBAH		
1.	Seluruh saluran limbah cair/drainase harus di semen		
2.	Seluruh saluran limbah cair/drainase ditutupi dengan kisi-kisi logam		
3.	Aliran limbah/drainase lancar		
4.	Selokan/saluran air di IOS basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air.		



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat : Jln. Mel A. Tallo, 1418a - Kupang, Telp : (0380) 880256
Fax : (0380) 880256, email : poteskekupang@yahoo.com



Nomor : PP/04.03/1-1817/2021

7 Mei 2021

Lamp. : 1 (satu) Proposal

Hal : 1 (satu) Penelitian

Yth. Lurah Perifal
di
Kupang

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa Tkt. III Program Studi Sanitasi
Pebekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2020/2021, maka mohon kiranya diberikan izin
untuk melakukan penelitian, bagi mahasiswa.

Nama : Hermanto Nusantoro

NIM : PD 510331017721

Judul : Tinjauan Kondisi Sarana Sanitasi Pasar Perifal Kota Kupang Tahun 2021.

Demikian Permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ag. Direktur
Wadir I.
JHn, SKM., M.Kes
NIP 19710403198031003



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN MAULafa
KELURAHAN PENFUI
Jalan Lion Air Kode Pos , 85361

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : Kel.Pnf.451 / 08 / VI / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemerintah Kelurahan Penfui ,Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

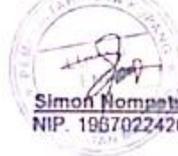
Nama : HERMANUS NUSANTARA
NIM : PO 530333017721
Fakultas/Jurusan : D III Sanitasi
Universitas : Poltekkes Kemenkes Kupang
Alamat : KEL PENFUI KEC, MAULafa KOTA KUPANG

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian dengan judul. "TINJAUAN KONDISI SARANA SANITASI PASAR PENFUI KOTA KUPANG TAHUN 2021."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat membantu sesuai dengan ketentuan peraturan berlaku.

Kupang, 10 Juni 2021
An Lurah Penfui,

Sektor



Simon Nompatus, SE
NIP. 196702242006041006

Lampiran



Inspeksi Sanitasi Bangunan Pasar



Inspeksi Sanitasi Jamban/Toilet



Inspeksi Sanitasi Tempat Pembuangan Sampah



Inspeksi sanitasi air bersih



Inspeksi Sanitasi Air Limbah

